

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Eri Nuraeni

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

E-mail Korespondensi : erinuraeni82@gmail.com

Abstract: *This research is based on students' low interest in learning in Natural and Social Sciences (IPAS) subjects, which can be seen from the large number of students who obtain scores below the Learning Goal Achievement Criteria (KKTP). The focus of this research is to increase students' interest in learning through the application of the Course Review Horay (CRH) learning model in the material "Style Around Us", as well as analyzing changes in students' learning interest after using this model. The aim of this research is to describe the implementation of the Course Review Horay (CRH) learning model in science learning and identify the increase in students' interest in learning after its implementation. The method used was Classroom Action Research (PTK) using the Kemmis & McTaggart model, which was carried out in two cycles with four meetings. The subjects of this research were 23 class IVB students of Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatul Iman. Data collection techniques include observation, interviews, documentation and questionnaires. The research results show an increase in students' interest in learning in each cycle. The percentage of filling out the questionnaire in the pre-cycle was 2, increased to 3.1 in cycle I, and reached an average of 4.04 in cycle II with an increase of 0.6. Based on these results, the application of the Course Review Horay (CRH) learning model has been proven to increase students' interest in learning in science subjects. Therefore, it is hoped that this model can be applied in learning science and other subjects.*

Keywords: *Course Review Horay (CRH), Learning, Model, Interest, Learning Natural and Social Sciences (IPAS)*

Abstrak: Penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang terlihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Fokus penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) pada materi "Gaya di Sekitar Kita", serta menganalisis perubahan minat belajar siswa setelah penggunaan model tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dalam pembelajaran IPAS serta mengidentifikasi peningkatan minat belajar siswa setelah penerapannya. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & McTaggart, yang dilakukan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 23 siswa kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatul Iman. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa di setiap siklus. Persentase pengisian angket pada pra-siklus adalah 2, meningkat menjadi 3,1 pada siklus I, dan mencapai rata-rata 4,04 pada siklus II dengan selisih kenaikan 0,6. Berdasarkan hasil ini, penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, diharapkan model ini dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), Minat, Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

1. LATAR BELAKANG

Manusia lahir dalam keadaan suci. Pendidikan berperan dalam membentuk karakter sesuai nilai agama, sosial, dan budaya. Sebagai kebutuhan utama, pendidikan berkembang seiring kemajuan ilmu dan teknologi untuk mengoptimalkan potensi manusia. Hasil belajar mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi. Guru perlu menerapkan strategi efektif untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa. Pendidikan

juga membentuk karakter dan moral, serta menjadi pilar kemajuan bangsa. Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menekankan pendidikan yang demokratis, adil, terbuka, dan berkelanjutan, dengan partisipasi masyarakat dalam pengawasannya.

Pendidikan harus menjadi prioritas nasional. Kurikulum Merdeka bertujuan membekali individu dengan keterampilan inovatif agar mampu berkontribusi dalam masyarakat dan global. Lingkungan belajar nyaman sangat penting, terutama di sekolah dasar. Guru harus memahami karakter siswa dan menerapkan metode yang menarik agar pembelajaran lebih efektif. Pembelajaran IPAS membangun pemahaman awal tentang sains dan teknologi.

Observasi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatul Iman menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS belum optimal karena keterbatasan media dan fasilitas, menyebabkan 65% siswa belum mencapai standar KKM. Model Course Review Horay (CRH) dapat meningkatkan minat belajar dengan metode kelompok, diskusi, dan permainan interaktif. Penerapan CRH diharapkan membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan ini, penelitian berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatul Iman" akan dilakukan.

2. KAJIAN TEORITIS

Strategi pembelajaran

1. Pengertian strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah perencanaan sistematis yang mencakup metode dan teknologi dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru berperan penting dalam membimbing peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional. (Yulia et al., 2020)

Menurut teori Behavioristik, pembelajaran terjadi melalui stimulus yang membentuk perilaku peserta didik, diperkuat dengan latihan dan penghargaan. Sementara itu, teori Gestalt menekankan bahwa pembelajaran efektif ketika materi disajikan dalam pola yang bermakna. (Khoirun Nisah Lubis et al., 2024)

Dengan demikian, strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan pengajar dalam memilih dan mengelola aktivitas belajar, menyesuaikannya dengan

kondisi, sumber daya, dan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai. (Ummah, 2019)

2. Jenis-jenis Strategi pembelajaran

Interaksi antara guru dan siswa sangat penting dalam pembelajaran. Agar proses belajar berjalan efektif dan tujuan tercapai, guru perlu menerapkan strategi yang tepat dalam menyampaikan materi. Strategi pembelajaran mencakup berbagai metode yang dirancang agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Beberapa strategi yang dapat digunakan antara lain:

1. Strategi pembelajaran ekspositori

Strategi ekspositori adalah metode di mana guru menyampaikan materi secara lisan dengan tujuan agar siswa dapat menguasainya secara optimal. Pendekatan ini menekankan penyampaian informasi secara langsung oleh guru, sehingga peran guru lebih dominan dalam proses pembelajaran. (Sanjaya)

2. Strategi Pembelajaran Inquiry

Strategi inquiry menekankan pada berpikir kritis dan analisis, di mana siswa berusaha menemukan jawaban atas suatu masalah melalui interaksi tanya jawab. Strategi ini dikenal juga sebagai strategi heuristik, yang berasal dari kata Yunani *heuriskein* yang berarti "saya menemukan." Dalam metode ini, siswa berperan aktif dalam mencari dan memahami materi, sementara guru bertindak sebagai fasilitator. (Yulia et al., 2020)

3. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* mendorong kerja sama dalam kelompok yang terdiri dari siswa dengan latar belakang yang beragam. Tujuan utama metode ini adalah meningkatkan hasil belajar akademik, menghargai keberagaman, dan mengembangkan keterampilan sosial. Melalui kerja sama, siswa dapat lebih mudah memahami dan memproses informasi. (Nuril Pitriyati et al., 2022)

Pembelajaran Course review Horay (CRH)

1. Pengertian course review horay (CRH)

Course Review Horay (CRH) adalah metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan melalui unsur permainan. Model ini menguji pemahaman siswa dengan memberikan soal yang ditentukan berdasarkan nomor dalam kotak. Siswa yang menjawab dengan benar akan berseru "Horey!" atau menggunakan yel-yel tertentu sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. (Jodi Kusfabianto et al., 2019)

Metode ini bertujuan meningkatkan minat belajar siswa dengan menghadirkan lingkungan yang dinamis dan penuh semangat. Selain itu, CRH juga mengintegrasikan elemen kompetitif dengan meminta siswa atau kelompok yang paling cepat menemukan jawaban untuk bersorak sebagai bentuk perayaan. (Jatiyasa, 2020)

Sebagai bagian dari pembelajaran kooperatif, CRH mendorong siswa bekerja dalam kelompok kecil, berdiskusi, dan menyelesaikan soal bersama, sehingga mereka dapat memahami materi secara kolaboratif. Selain meningkatkan pemahaman konsep, metode ini juga mengembangkan keterampilan kerja sama dan pemecahan masalah.

Secara keseluruhan, Course Review Horay (CRH) merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, serta membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan partisipatif.

2. Tujuan model Pembelajaran Course review horay (CRH)

- a. Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Model Course Review Horay (CRH) dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Metode ini menekankan pemahaman materi melalui penyelesaian soal, dengan siswa sebagai pusat pembelajaran. Dalam penerapannya, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa agar dapat memahami materi secara mandiri.
- b. Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Prestasi Akademik Model ini bertujuan untuk membangun interaksi sosial yang positif antar siswa, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka. Pembelajaran berbasis kerja sama ini menciptakan lingkungan yang

mendukung ketergantungan positif, menghargai perbedaan individu, serta melatih keterampilan kerja sama dalam kelompok. Dengan pendekatan ini, siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, sehingga seluruh kelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

- c. Membentuk Sikap Positif terhadap Guru dan Sekolah
Beberapa siswa mungkin kurang tertarik pada mata pelajaran tertentu, yang dapat memengaruhi sikap mereka terhadap guru dan pembelajaran. Kurangnya keterlibatan siswa dalam kelas bisa menjadi hambatan dalam proses belajar. Dengan menerapkan metode yang menyenangkan seperti CRH, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta menumbuhkan sikap positif terhadap guru dan sekolah. (Ansar, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara melakukan refleksi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan di satuan pendidikan tertentu. Adapun model penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti pilih adalah Model Kemmis dan Taggart. Model Kemmis dan Taggart terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang membentuk suatu siklus.

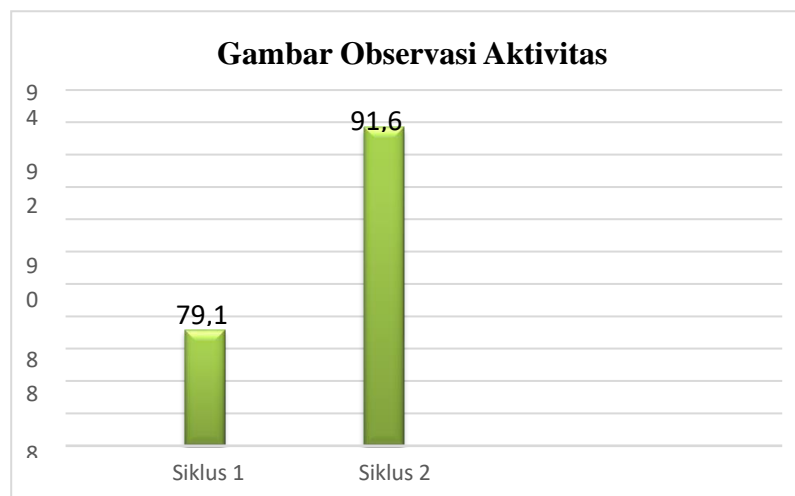
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ziyadatul Iman kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) dilakukan dengan beberapa tahap yang pertama yaitu pra siklus pada tanggal 29 November 2024, siklus I pada 30 November 2024 dan siklus II pada 3 Januari 2025. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin melihat minat belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* berikut kegiatan dalam tahap siklus tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tahap Pra Siklus, Siklus I, hingga Siklus II, terlihat adanya peningkatan sesuai dengan perencanaan. Peningkatan ini tampak dari hasil tes peserta didik pada pembelajaran IPAS mengenai materi gaya disekitar kita yang dilaksanakan oleh peneliti. Selain itu, terdapat pula peningkatan dalam aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran IPAS berlangsung.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Siswa Tentang Materi Gaya disekitar Kita Kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatul Iman

a. Pelaksanaan Observasi ktivitas Guru



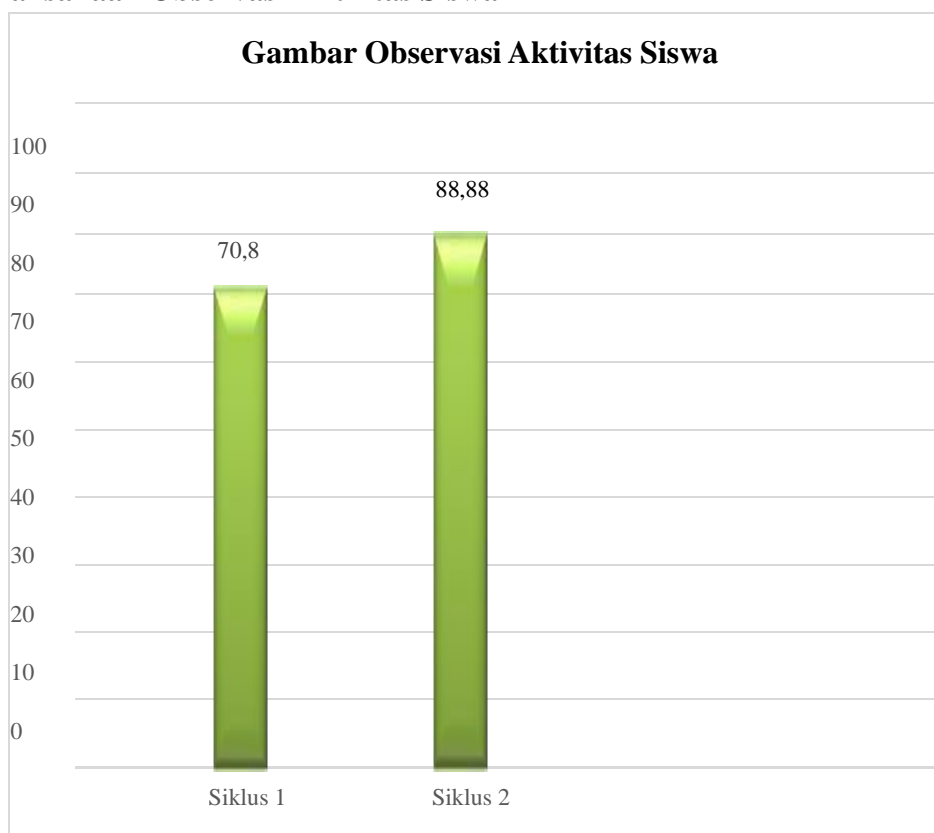
Gambar 1 Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar observasi aktivitas guru, terlihat adanya peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II setelah dilakukan perbaikan sesuai refleksi pada tahapan siklus I. Pada siklus II, guru memperbaiki proses pembelajaran dengan terlebih dahulu memberi tahu siswa bahwa pembelajaran keesokan harinya akan menggunakan model *Course Review Horay (CRH)*. Siswa diminta mempersiapkan diri dengan belajar di rumah. Saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan penjelasan menggunakan ringkasan materi dan lembar kerja siswa yang berbasis model *course review horay (CRH)*, yang sebelumnya juga digunakan pada siklus I. Hal ini membuat siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran *course review horay (CRH)* pada siklus II.

Penggunaan model *course review horay (CRH)* diharapkan dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Guru juga diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memilih model yang

lebih bervariasi dan sesuai kebutuhan, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara optimal dan mencapai tujuan penelitian yang telah direncanakan

a. Pelaksanaan Observasi Aktifitas Siswa



Gambar 2 Penilaian Observasi Aktifitas Siswa

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa setelah dilakukan perbaikan sesuai refleksi, pada tahapan siklus I peserta didik masih mengalami kesulitan memahami materi yang disajikan karena belum terbiasa dengan model pembelajaran yang baru. Dengan penerapan model *Course Review Horay (CRH)* yang berbasis kerja kelompok dan diskusi, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

2. Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Tentang Gaya disekitar Kita Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatul Iman

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan Minat belajar siswa kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatul Iman pada materi gaya disekitar Kita setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Hasil ini terlihat dari perbandingan

persentase hasil angket pembelajaran antara siklus I, dan siklus II. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3 Presentase Kenaikan Hasil Angket

Keberhasilan pembelajaran dengan model Course Review Horay (CRH) terletak pada pendekatan belajar sambil bermain yang membuat siswa tertarik dan antusias. Model ini memberikan pengalaman baru bagi siswa, karena sebelumnya mereka belum pernah menggunakan metode seperti ini di kelas. Ketertarikan dan kesenangan siswa terhadap model pembelajaran ini = dilakukan observer di kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatul Iman dengan menggunakan model *Course Review Horay (CRH)* telah berjalan dengan baik. Hasil pada siklus II menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan hasil belajar siswa telah tercapai. Demikian rangkuman hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mulai dari tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dipaparkan pada tabel 1 dibawah ini, yaitu:

Tabel 1 Rangkuman Hasil Penelitian

No	Kategori	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Observasi Aktivitas Guru	79,16	91,66	12,5
2.	Observasi Aktivitas Siswa	70,83	88,88	18,05
4.	Persentase keberhasilan pengisian angket	3,1	4,04	0,6

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pengetahuan Alam dan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatul Iman, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) pada siswa kelas I Vmadrasah Ibtidaiyah Ziyadatul Iman menunjukkan peningkatan. Pada siklus I, aktivitas guru mencapai persentase 79,16 %, meningkat menjadi 91,66%
- b. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada saat penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dari tahapan siklus I dan siklus II yaitu dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) bisa meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial tentang Gaya di sekitar kita. Yang mana bisa kita lihat dari tabel hasil presentase pengisian angket pada tahapan pra siklus yaitu 2% (sangat kurang) saat dilakukan tahapan siklus I yaitu sedikit mengalami peningkatan menjadi 3% (baik) dan kemudian setelah dilakukannya tahapan kegiatan pada siklus II terjadinya peningkatan hasil yang diperoleh menjadi 4% (sangat baik). Dan juga dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh pada tahapan pra siklus yaitu 62 (cukup), pada saat dilakukannya tahap siklus I mengalami sedikit peningkatan dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 75,2 (baik) dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan tahapan pada siklus II yang membuat nilai rata-rata hasil

belajar siswa yang diperoleh meningkat menjadi 86,2 (Sangat baik). dapat di simpulkan saat minat belajar meningkat sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi guru tentang IPAS pada Kurikulum Merdeka. *JPGSD*, 11(9), 1841–1854.
- Ansar. (2021). Efektivitas model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa Pendidikan Matematika, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9, 1067–1075.
- Bahtiar, A. R. (2020). Prinsip-prinsip dan model pembelajaran pendidikan agama Islam. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 149–158. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.368>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Dian Yulianti. (2019). Penerapan model pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar matematika kelas VI MIN 12 Bandar Lampung. Skripsi.
- Dianti, Y. (2020). Penerapan model pembelajaran Course Review Horay untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Padang I. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <https://doi.org/10.1002/anie.201904205>
- Djaelani, A. R. (2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *PAWIYATAN*, 20(1). <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/55>
- Evliyanida. (2019). Model pembelajaran kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- Jatiyasa, W. (2020). Impact of the Course Review Horay (CRH) learning model on students' achievement and engagement in elementary education. *Journal of Educational Science and Technology*, 6(4), 102–108. <https://doi.org/10.1234/jest.v6i4.2345>
- Kusfabianto, J., & Putra, H. (2019). The effectiveness of the Course Review Horay (CRH) learning model in enhancing students' motivation. *International Journal of Education*, 12(3), 312–321. <https://doi.org/10.1016/ijed.v12i3.321>